PERAN PASAR SENTRAL SAYUR DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI SAYUR DI DESA BAWANG, KECAMATAN BAWANG, KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Ahmad Faizin
NIM: 10230033

Pembimbing:

DR. Pajar Hatma Indra Jaya ,M.Si
NIP:19810428 200312 1 003

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Faizin
NIM	: 10230033
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang* .adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 21 januari 2015

Yang menyatakan,

Ahmad Faizin
10230033

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Satu Eksemplar

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalumu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Faizin
NIM : 10230033
Judul Skripsi : Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunkasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Ketua Jurusan	Pembimbing
M. Fairul Munawir M. Ag	Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19700409 199803 1 002	NIP.19810428 200312 1 003

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/307/2015

Tugas Akhir dengan judul : **PERAN PASAR SENTRAL SAYUR DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI SAYUR DI DESA BAWANG, KECAMATAN BAWANG, KABUPATEN BATANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Faizin
Nomor Induk Mahasiswa : 10230033
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Januari 2015
Nilai : A-
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si..
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji II

Drs. H. Mohammad. Abu Suhud, M.Pd.
NIP.19610410 199001 1 001

Penguji III

Siti Aminah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19831108 201101 2 007

Yogyakarta, 29 Januari 2015
UIN Sunan Kalijaga
Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi mereka, baik secara langsung maupun tidak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof, Drs, H Akh Minhaji, MA, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan-masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Hadi dan Ibu Turah yang selalu memberi doa, dorongan, dan arahan kepada penulis selama hidup, semoga mereka selalu dirahmati Allah swt. Amin.
6. Dua adik saya, Agus Hermawan dan Maela Fitriany yang selalu memberi semangat, selalu mendoakan kakaknya untuk yang terbaik.
7. Teman-teman Keluarga FORSIMBA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Batang Yogyakarta yang selalu menjadi saudara di perantauan.
8. Teman-teman CODE, Kang Aziz, Eboy, Mupid, Dodi, Fahmi, Abi, Dery, Kholis, Samsul, Rizal, Zamron, Nisa, Anis, Wulan, Nuy, Emi, Dodi dan semua teman-teman PMI angkatan 2010 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas wejangannya dan kebersamaan yang tak mungkin terlupakan.
9. Teman dekat saya, Qurota Ayuni terima kasih telah selalu mendukung dan menemani saya dalam pembuatan skripsi ini.
10. Staf Pasar sentral Sayur, Bapak Purtoyo, Mas Imam Antoko, dan semua staf yang tidak bisa disebut satu persatu. Yang telah memberikan informasi yang teramat penting dalam penyusunan skripsi ini, tiada lain hanya ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya, *Matur nuwun*.

11. Kepala Desa Bawang Bapak Subadi, yang telah memberi pengarahan dan banyak informasi.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam hidup penulis. *Jazakumullahu ahsanal jaza'.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja baik secara teoritik dan praktis. Semoga Allah meridhoinya dan menjadikan tulisan singkat ini sebagai tabungan di akhirat kelak. Amin.

Dari hati penulis pribadi, mengharapkan saran dan perbaikan demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Penyusun,

Ahmad Faizin

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)[1]

''BEKERJA DAN TERUS BEKERJA HINGGA SAAT KITA TAK BERGUNA NANTI''[2]

---

[1] Menteri Agama, *Kitab Suci ''AL-QURAAN'' Alqur`an dan terjemah* Jakarta: Mentri Agama, 1984

[2] Lirik Lagu ''jalan Terus'' SHEILA ON 7

Persembahan:

Skripsi ini sepenuhnya kupersembahkan untuk kedua orangtuaku dan adik-adikku.

Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku..

ABSTRAK

Ahmad Faizin, 10230033. *Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang* **.** Pembimbing Dr. Pajar Hatma Indra jaya, M.Si Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

39 penduduk indonesia adalah berprofesi sebagai petani. Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sebagai daerah berpotensi pertaninian yaitu sektor sayuran. Di Kecamatan Bawang perlu adanya solusi peningkatan ekonomi bagi petani sayur. Pasar sentral sayur merupakan upaya peningkatan ekonomi petani sayur desa Bawang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tentang Peran dan dampak peningkatan ekonomi oleh pasar sentral sayur terhadap petani sayur di Kecamatan Bawang. Bagaiamana peran yang dilakukan serta program-program oelh pasar sentral sayur. Bagaimana dampak setelah adanya upaya peningkatan ekonomi yoleh pasar sentral sayur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitattif yang berbentuk deskriptif. Data primer dari penelitian ini bersumber dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan sektor perekonomian petani sayur terutama di wilayah Kecamatan Bawang. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan dari penjualan sayuran sehingga secaa otomatis tingkat ekonomi mereka meningkat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) peran pasar sentaral sayur desa Bawang meliputi peran fasilitator yaitu penyediaan saran dan prasarana dan penarikan retribusi , peran komunikator meliputi pemberian informasi kepada petani dan pedagang, dan mediator meliputi sebagai fungsi kekuatan ketiga yang menjebatangi pembeli dan penjual.(2) Peningkatan ekonomi oleh pasar sentral sayur berdampak baik dengan sebelum dan sesudah adanya pasar sentral sayur dalam peningkatan ekonomi petani sayur baik itu sebagai pemilik pedagang, pengepul, maupun masyarakat sekitar. Adanya pasar sentral sayur di desa bawang membukakan peluang kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kecamatan Bawang yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat.

Kata kunci: Peran Pasar sentral sayur, Peningkatan Perekonomian.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I Pendahuluan 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang 4

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Kajian Pustaka 9

G. Kerangka Teori 13

1. Teori Peran 13

2. Teori Dampak 16

H. Metode Penelitian 21

1. Lokasi Penelitian 21

2. Pendekatan Penelitian 22

3. Subyek dan Obyek Penelitian 23

4. Data dan Sumber Data 25

5. Teknik Pengumpulan Data..... 25

6. Teknik Validitas Data 27

7. Analisis Data..... 29

I. Sistematika Pembahasan..... 32

BAB II Gambaran Umum Pasar Sentral sayur Kecamatn Bawang 33

A. Letak Geografis..... 33

B. Kondisi Ekonomi 36

C. Potensi Daerah Kecamatan Bawang..... 37

D. Pertanian Kecamatan Bawang..... 38

E. Profil Pasar Sentral Sayur Desa Bawang..... 41

1. Lokasi Pasar Sentral Sayur..... 41

2. Pengelolaan Pasar Sentral Sayur..... 42

BAB III Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur..... 51

A. Peran Pasar Sentral Sayur 51

1. Peran sebagai Fasilitator..... 51

2. Peran sebagai Komunikator..... 61

3. Peran sebagai Mediator..... 62

B. Dampak Pasar Sentral Sayur..... 64

C. Hasil Lapangan Dengan Teori..... 83

BAB IV Penutup 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA..... 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN 92

BAB I
PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum memasuki pembahasan lebih lanjut, ada beberapa hal yang perlu diperjelas dari kalimat judul penelitian ini. Penegasan ini untuk membatasi kesalahan penafsiran dari berbagai pihak. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul ***Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*** adalah:

1. **Peran Pasar Sentral Sayur**

Peran berarti laku atau bertindak. Secara etimologi peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[1] Menurut Komarudin, peran adalah pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status atau bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.[2] Pasar adalah tempat orang berjual beli.[3] Sedangkan Pasar sentral sayur adalah pasar yang berfungsi sebagai pusat perdagangan komoditas sayuran seperti bawang daun, kubis, wortel, cabai dan lainnya. Pasar sentral sayur dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga di bawah dinas perindustrian, perdagangan dan koprasi atau Dispeindagkop yang bergerak di sektor

---

[1]Depatremen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal.667

[2]Pengertian peranan, http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/1049/bab2a.pdf? sequence=12, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.

[3] Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang:, CV Widya Karsa, 2005, hlm. 361

pertanian yang bertugas untuk mengembangkan sektor pertanian sayuran di Desa Bawang.

Jadi yang dimaksud dengan Peran Pasar Sentral Sayur pada penelitian ini adalah sebuah upaya-upaya atau usaha yang dilakukan oleh pasar sentral sayur dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha para petani sayur di desa Bawang.

2. **Peningkatan Ekonomi**

Ekonomi adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan)[4]. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.[5] Sedangkan ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga, dan *Nomos* adalah mengatur, jadi ekonomi adalah mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup memalui tiga kegiatan utama, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.[6]

Dari beberapa pengertian tersebut di atas maka yang dimaksud dengan "Peningkatan Ekonomi" dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pasar sentral sayur untuk memperbaiki atau memajukan tingkat ekonomi petani sayur, sehingga diharapkan dapat tercipta suatu kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya.

---

[4]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, hlm. 354

[5] Depertemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1988, hlm.670.

[6] Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: UII prees, 2000, hlm. 3.

3. **Petani Sayur Desa Bawang**

Dalam pengertian luas petani adalah pencocok tanam pedesaan yang menyerahkan sebagian dari keuntungan hasil produksinya kepada golongan penguasa atau golongan tertentu (kaum industrialis atau pedagang).[7] Sedangkan petani sayur adalah orang yang mengelola atau memproduksi hasil pertanian berupa sayur-sayuran yang ada di desa Bawang. Biasanya hasil pertanian berupa sayuran tersebut digunakan sendiri atau dijual kepada orang lain atau pihak lain misalnya melalui pemborong sebagai perantara untuk disalurkan ke pasar.

Berdasarkan uraian istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ‘’***Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang***” “adalah suatu penelitian tentang suatu upaya atau usaha pasar sentral sayur yang berperan dalam peningkatan ekonomi sehinggga membantu petani sayur dalam meningkatkan hasil pemasaran produksi petani sayur serta memberdayakan ekonomi para petani sayur.

Alasan peningkatan ekonomi petani sayur salah satu tujuan berdirinya pasar sentral sayur, yaitu bahwa pasar sentral sayur mampu memberikan pengaruh dalam peningkatan perekonomian masyarakat khususnya petani sayur. Pasar sentral sayur juga mempunyai peranan yang strategis baik dalam aspek pemerataan kesempatan berusaha yang menumbuhkan banyak petani dalam sektor pertanian yang mendukung pembangunan daerah terutama

[7] Esrom Aritonang dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001, hlm.30.

daerah penghasil sayur; pemerataan kesempatan kerja; peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.

B. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang sangat subur, koesplus, band legendaris era 80-an mengibaratkan kesuburan Indonesia dengan perumpamaan ‘’Tongkat kayu dan batu pun bisa jadi tanaman’’[8], menurut Badan pusat statistik menyebutkan Indonesia merupakan negara agraris karena pada senses pertanian 2013 terdapat sekitar lebih 31 juta warga masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian dengan memanfaatkan kesuburan tanah Indonesia.[9]

Walaupun disebut sebagai negara agraris, tetapi disayangkan ternyata Indonesia masih mengimpor bahan-bahan pokok seperti beras, ikan, bawang, singkong, tomat, dan lain-lain. Kondisi ini menjadi hal yang aneh untuk negara sebesar dan sekaya Indonesia. Pada bulan September 2012 Indonesia mengimpor 51 ribu ton beras yang senilai US$ 27 juta atau Rp 306,2 miliar.[10] Hal ini terjadi karena para pemegang kebijakan tidak berpihak pada petani dan belum mampu mengolah kekayaan alam Indonesia dengan baik. Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah ruah dan wilayah yang sangat luas, hanya saja belum menjadikan negeri ini menjadi negeri produsen yang mengekspor tapi justru pengimpor.

---

[8] Sebuah lirik syair lagu yang berjudul “kolam susu’’ yang pernah dipopulerkan grup musik legendaris Koes Plus pada era 1970-an. Koes Plus adalah grup musik yang sangat terkenal pada dasawarsa 1970-an yang berasal dari Tuban.

[9] Laporan sensus pertanian 2013 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di kutip di sitius resmi www.bps.go.id pada 1februari 2015.

[10] Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip www.**detikFinance.com**, Senin (4/11/2013)

Salah satu potensi besar Indonesia yaitu sektor pertanian, yang sekarang banyak mengekspor ke negara teangga seperti Singapura dan Vietnam. Selama ini ekspor pertanian seperti sayuran dan buah-buahan Indonesia ke Singapura tidak lebih dari enam persen, padahal kebutuhan negara tersebut mencapai 1.000 ton per hari, data tersebut menggambarkan betapa besarnya peluang usaha berbasis sayur di Indonesia.[11]

Dengan demikian kemungkinan untuk meningkatkan pangsa pasar[12] ekspor sayuran dari Indonesia di masa yang akan datang masih sangat besar. Keberhasilan Indonesia dalam meraih pangsa pasar yang lebih besar akan sangat tergantung pada kemampuan memproduksi jenis-jenis sayuran yang diinginkan dan mempunyai kualitas yang sesuai dengan standar mutu internasional.

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang akhir-akhir ini mendapat perhatian seiring meningkatnya pendapatan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Masyarakat sudah cukup sadar bahwa sayuran tidak hanya sebagai hidangan menu harian rumah tangga, tetapi juga mempunyai beberapa peran strategis.

Meningkatnya penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan permintaan teradap sayuran semakin meningkat pula. Namun, jumlah produksi yang tidak menentu karena faktor cuaca maupun hama dapat menyebabkan harga beberapa sayuran bisa melonjak tajam. Selain itu,

---

[11] http://www.kemenperin.go.id (Situs resmi kementrian perindustrian republik indonesia) di akses pada 6 januari 2014 tentang *eksport pertanian indonesia 2013*

[12] Pangsa pasar adalah bagian dari seluruh permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khasnya, seperti tingkat pendapatan, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan status sosal.

distribusi yang , kurang efisien juga dapat mempengaruhi kenaikan harga sayuran. Hal ini tentunya akan mempengaruhi jumlah permintaan dan pola konsumsi rumah tangga terhadap sayuran.

Masalah peningkatan kuantitas dan kualitas produksi sayuran yang diinginkan membawa konsekuensi pada perlunya perhatian yang serius tentang pengadaan benih sayuran yang bermutu karena keberhasilan budidaya sayuran utama di Indonesia sangat ditentukan oleh ketersediaan benih sayuran yang bermutu secara berkesinambungan. Sedangkan ketersediaan benih sangat dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dalam bidang pertanían oleh pemerintah Indonesia, seperti bibit yang mahal dan pupuk yang langka.

Dalam sistem usaha tani berbasis sayuran di Indonesia saat ini negara kita memang memiliki kekuatan tanah vulkanis yang subur dan luas. Tetapi, stabilitas kualitas dan kuantitas produk sayur dan buah kita tidak terjaga. Konsumen bisa memperoleh rasa dan kualitas yang berbeda-beda kala membeli sayuran di berbagai tempat.

Di Indonesia juga tidak ada lahan pertanian khusus yang memproduksi satu komoditas dalam jumlah besar, sehingga biaya transportasi juga sulit ditekan, pemerintah seharusnya memberikan insentif bagi eksportir yaitu dengan menyediakan lahan pertanian yang memadai di negaranya''[13].

Kabupaten Batang adalah miniatur kecil dari sebagian kesuburan tanah Indonesia, di daerah tersebut sektor pertanian khususnya sayur mulai berkembang pesat dan menjadi potensi yang sangat besar di Kabupaten

[13] Artikel majalah Antara jawa barat tentang *Asosiasi Eksportir sayuran dan buah* (ASBI). Di unduh di www.Antarajawabarat.com pada 21 oktober 2014

Batang. Pada tahun 2007 Pemerintah Kabupaten Batang melalui Dinas Perindustrian, perdagangan dan koprasi atau Disperindagkop (dinas perindustrian, perdagangan dan koprasi) yang bekerjasama dengan Bank Danamon telah meresmikan pembangunan sebuah ‘’PASAR SENTRAL SAYUR’’ sebagai pengembangan pembangunan di sektor pertanian khususnya sayuran di Kabupaten Batang[14].

Langkah tersebut menjadi alternatif peningkatan ekonomi dengan menjadikan Desa Bawang sebagai sentral sayuran di Kabupaten Batang. Upaya ini sebagai sarana untuk menggali potensi yang ada seiring dengan upaya peningkatan potensi sayur di Indonesia dan memberdayakan petani sayur itu sendiri.

Pembangunan ekonomi masyarakat petani di Kabupaten Batang ini mempunyai tujuan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat petani dan mengembangkan potensi sayuran melalui pertumbuhan kesempatan kerja yang produktif yang berasaskan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan hidup untuk masyarakat yang sejahtera bukan masyarakat yang hidup dalam keadaan miskin.

Sejak awal pembangunannya sampai sekarang Pasar Sentral Sayur Desa Bawang telah membantu meningkatan ekonomi petani sayur di Desa Bawang. dan yang menarik dalam penelitian ini adalah di Indonesia masih jarang adanya pasar sentral sayur, padahal banyak kota-kota besar yang berpotensi dan memiliki ikon dengan hasil pertanianya khususnya sayuran.

---

[14] Wawancara dengan mas Imam Antoko sebagai wakil koordinator kepala Pasar Sentral Sayur desa Bawang pada tanggal 3 November 2014.

Peneliti mengharapkan dengan mengangkat judul penelitian ini pasar sentral sayur Desa Bawang menjadi acuan dari kota-kota atau daerah lain agar bisa tahu dan mencontoh dengan diadakanya sebuah pasar sental seperti pasar sentral sayur di desa Bawang.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran yang dilakukan pasar sentral sayur dalam meningkatkan ekonomi petani sayur di Kecamatan Bawang?
2. Bagaimana dampak peningkatan ekonomi petani sayur melalui peran pasar sentral sayur di Kecamatan Bawang ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan tentang bagaimana peran pasar sentral sayur dalam meningkatkan ekonomi petani sayur di Kecamatan Bawang.
2. Mendeskripsikan bagaimana dampak pasar sentral sayur dalam peningkatan ekonomi petani sayur di Kecamatan Bawang.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat akademik

   Secara akademik penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan konsep mengenai manajemen pasar sentral sayur dalam peningkatan ekonomi petani sayur dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam kegiatan akademik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini, Menjadi evaluasi terhadap keberadaan pasar sentral sayur dalam peningkakatn ekonomi petani sayur serta mengetahui dampak peningkatan ekonomi melalui peran pasar sentarl sayur, sehingga pelaksanaan peningkatan ekonomi mampu berjalan dengan baik.

F. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat memang sudah cukup banyak, tetapi yang membahas tentang upaya peningkatan ekonomi masayarakat khususnya petani sayur melalui peran pasar sentral sayur, penulis merasa masih sedikit.

Dari sinilah penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang upaya peningkatan ekonomi petani sayur melalui peran pasar sentral sayur, Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi dan yang berhubungan dengan penelitian diatas, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati (2004) meneliti tentang *"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur'''*. Penelitian ini membahas tentang peran lembaga masyarakat dalam meningkatkan tata kehidupan materiil dan tata kehidupan spiritual masyarakat Banjarejo, Penelitiannya menggunakan pendekatan diskripsi

kualitatif.[15] Perbedaanya adalah penelitian di atas fokus pada peran pemberdayaan masyarakat secara luas, sedangkan pada penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi petani.[16]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tafrikhan (2009) meneliti tentang "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus Di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)".* Pada penelitian ini membahas tentang peran kelompok belajar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani di Desa Pabelan. Perbedaan dari penelitian terkait adalah pemeberdayaan ekonomi pada tulisan ini adalah pada lembaga yaitu lembaga belajar mandiri desa sedangkan pada penelitian ini adalah pemberdayaan oleh sebuah Pasar Sentral.[17]
3. Warkonah (2011) meneliti tentang *"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes".* Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil pertanian bawang merah melalui upaya-upaya penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian dan pemasaran hasil usaha pertanian.

---

[15]Diskripsi kualitatif adalah metode dalam pendekatan suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan subyek peneliti berdasar suatu fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

[16] Nurul Hidayati, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur,* Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

[17]Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus Di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang),* Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Letak perbedaan dengan penelitian ini adalah, penelitian ini fokus pada pertaniaan bawang merah saja, sedangkan penelitian ini adalah semua berbagai sayuran[18].

4. Khalila (2014) meneliti tentang *"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani"Suka Maju" Di Dusun Gerincang KecBatangBatang KabSumenep Madura"*. Penelitian ini membahas tentang proses pemberdayaan ekonomi oleh kelompok tani "Suka maju'' melalui pendampingan untuk produksi hasil pertanian. Letak perbedaaan dengan penelitian terkait adalah terletak pada peran sebuah kelompok tani sedangkan penelitiaan terkait membahas peran lembaga pemasaran.[19]
5. Supardiono (2013) meneliti tentang *"Pemberdayaan Pelaku Pasar Tradisional Prawirotaman Oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta''* penelitian ini membahas tentang pemeberdayaan ekonomi pelaku pasar tradisional Prawirotaman Yoyakarta, letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini memberdayakan pelaku pasar atau pedagang sedangkan penelitiaan terkait fokus pada peran pasar meningkatkan ekonomi petani sayur.[20]

---

[18] Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

[19] Khalila, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani"Suka Maju" Di Dusun Gerincang KecBatangBatang KabSumenep Madur)*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

[20] Supardiono *Pemberdayaan Pelaku Pasar Tradisional Prawirotaman Oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lima hasil penelitian di atas adalah penelitian yang obyek judul hampir sama tetapi fokus penelitiannya berbeda. Dari penelitian tersebut di atas menunjukan bahwa penelitian peningkatan perekonomian masyarakat khususnya petani sayur melalui peran pasar sentral sayur di Kecamatan Bawang belum ada dan masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran penelitian belum ditemukan fokus penelitian yang membahas Peran peningkatan ekonomi pasar sentral sayur.

Penelitian ini akan mengkaji tentang peran pasar sentral sayur serta dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat khususnya petani sayur di Kecamatan Bawang.

G. KERANGKA TEORI

Kerangka teori berfungsi untuk memberikan penjelasan secara teoritis atas rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti. Kerangka teori sangat dubutuhkan peneliti sebagai kerangka konseptual atau konsep teoritis yang bersifat umum. Selain berfungsi menjawab pertanyaan dari beberapa rumusan masalah yang diajukan dengan pemahaman teoritis, kerangka teori juga berfungsi untuk menjelaskan dugaan sementara dalam penelitian. Dari beberapa rumusan permasalahan di atas peneliti menggunakan beberapa teori sebagai berikut :

1. Teori Peran

a. Peran Pasar Sentral Sayur (Sebagai Pendamping)

Peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan sesuatu. Lebih luas lagi peran bermakna seperangkat tingkat yang diharapkan

dimiliki oleh orang atau lembaga yang berkedudukan dalam masyarakat[21].

Suatu peran setidaknya mencakup tiga unsur sebagai faktor pendukung seperti yang terdapat di dalam buku karya Riswadi, yaitu[22]:

1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Zubaedi peran seorang pendamping adalah[23]

1) Peran pendamping sebagai motivator: dalam peran ini, pendamping berusaha menggali potensi sumberdaya manusia, alam dan sekaligus mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang dihadapi.
2) Peran pendamping sebagai komunikator: dalam peran ini, pendamping harus mau menerima dan member informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan

[21]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 114.

[22]Riswadi, *Ilmu Sosial Dasar Dalam Tanya Jawab*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), hlm. 65.

[23]Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 64.

dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecahan masalahnya.

3) Peran pendamping sebagai fasilitator: dalam peran ini, pendamping berusaha memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai teknik, strategi, dan pendekatan dalam pelaksanaan program.

Menurut Edi Soeharto suatu peran selain pendamping sebagai motivator, komunikator dan fasilitator yaitu peran pendamping juga bisa sebagai mediator.[24] Peran mediator sangat diperlukan pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak dengan mendatangkan pembicara lain. Mediator ini juga untuk menjembatani antara anggota kelompok dengan sistem lingkungan yang menghambatnya. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan kegiatan mediator adalah kontrak perilaku, negosiasi, pendamai pihak ketiga, serta berbagai macam resolusi konflik.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan peran adalah sebagai berikut[25]:

1) Kurangnya pengertian para individu terhadap persyaratan-persyaratan bagi peran yang harus ia jalankan.
2) Kesengajaan untuk bertindak menyimpang dari persyaratan peran yang diharapkan.

---

[24]Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009.

[25]Bruce J. Cohen, *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1992), hlm. 80.

3) Ketidakmampuan individu memainkan peran tersebut secara efektif.

Dari ketiga teori yang dipaparkan di atas yaitu teori menurut Riswadi, Zubaidi dan Edi Soeharto mengenai peran pendamping, pada penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dipaprkan oleh Zubaidi dan Edi Soeharto yaitu peran pasar sentral sayur meliputi peran peran pendamping sebagai Fasilitator, peran pendamping sebagai Komunikator dan peran pendamping sebagai Meditaor, sedangkan peran sebagai Motivator menurut Zubaidi pada penelitian ini tidak digunakan karena tidak ada fungsi atau peran di pasar sentral sayur Desa Bawang mengenai peran motivator.

b. Metode Peran Pasar Sentral Sayur

Peran pasar yaitu berperan memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar sentral sayur, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar sayur dikatakan berperan baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berperan baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

2. Teori Dampak

c. Penegertian Dampak

Ada beberapa teori tentang dampak yaitu sebagai berikut[26]:

1) KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif

2) OTTO SOEMARWOTO

Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan

3) HIRO TUGIMAN

Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif yang merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.

4) ARESANDI S

Dampak adalah besarnya nilai yang kita tambahkan pada hidup atau dunia seseorang

5) C. JOTIN KHISTY & B. KENT LALL

Dampak merupakan pengaruh - pengaruh yang dimiliki pelayanan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayaninya

---

[26] Indah F, Artikel tentang Teori Dampak yang di situs www.carapedia.com diunduh pada 13 Agustus 2014.

6) SCHEMEL (1976)

Dampak adalah tingkat perusakan terhadap tata-guna tanak lainnya yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu.

7) HARI SABARI

Dampak adalah sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian.

Dari ke tujuh teori dampak di atas, semuanya hampir sama tetapi ada dua teori yang peneliti igunakan dalam penelitian ini yaitu teori dampak menurut C.Jotin dan Hari Sabari, karena pada penelitian pasar sentral sayur hal yang dilakukan adalah berbagai kegiatan yang nantinya menjadi berpengaruh setelah adanya kejadian atau kegiatan. Indikator dalam penelitian ini adalah dampak positif yang muncul dari hasil upaya-upaya yang dilakukan pasar sentral. Upaya yang di lakukan oleh pasar sentral sayur untuk memperoleh dampak positif yaitu sebagai peningkatan ekonomi petani sayur.

Dalam menentukan adanya dampak maka harus ada usaha tertentu untuk mengukur banyak sedikitnya dampak. Dalam penelitian ini yang diharapkan adalah dampak yang timbul dari usaha peningkatan ekonomi pasar sentral yaitu segala hal yang dilakukan pasar sentral yang berhubungan dengan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguasaan distribusi, pemasaran, dan juga untuk mendapatkan pelayanan sarana dan prasarana memadai. Selain itu, petani memperoleh informasi, pengetahuan

dan ketrampilan, yang dilakukan baik dari aspek petani sendiri, maupun aspek kebijakannya.[27]

d. Dampak peningkatan ekonomi

Pengertian umum tentang ‘’Peningkatan Ekonomi’’ dalam hal ini cara atau siasat yang akan dilaksanakan oleh pasar sentral guna membuat perbaikan dalam kemakmuran yang dapat dirasakan oleh seluruh petani sayur dalam menjalankan usahanya.

Dimana usaha yang akan dilakukan masyarakat itu diharapkan dapat berkembang dan dapat meningkatkan taraf kehidupanya dalam hal ekonomi Seperti yang di sampaikan oleh Al Quran surat At Taubah Ayat 105 yaitu :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۚ

yang artinya : *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan* [At-Taubah : 105].[28]

Dasar dari ayat di atas yang berhubungan dengan dampak peningkatan ekonomi oleh pasar sentral sayur adalah bahwa petani yang bekerja keras dan mau mengembangkan dirinya menjadi motivasi peran

---

[27]Artikel tentang Faktor- faktor produksi diunduh di www.Bappenas.go.id, diakses tanggal 22 April 2013

[28] Alqur`an dan terjemah surat At-Taubah ayat 105 di salin dari *Kitab Suci ’’AL-QURAAN”* Jakarta: Penerbit Menteri Agama, 17 Juni 1984 H..

pasar sayur dalam membantu meningkatakan ekonomi petani sayur, dampak yang ditimbulkan adalah pasar sentral sayur berusaha membantu petani sayur meningkatkan ekonomi mereka dengan menyediakan sebuah pasar sebagai tempat jual beli sayuran mereka.

e. Upaya Peningkatan Ekonomi

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi, sebelumnya perlu disusun sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan ini harus didasarkan atas fakta-fakta dan bukan karena didorong oleh perasaan serta keinginan-keinginan saja.

Perencanaan kesejahteraan ekonomi meliputi pula kegiatan-kegiatan transaksi-transaksi sumber daya apa saja yang telah tersedia dan yang dapat disediakan. Kecuali itu mempertimbangkan bahwa wawasan perencanaan kesejahteraan ekonomi adalah bertitik tolak atau tertuju kepada kepentingan masyarakat.

2) Pemecahan masalah

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah dapat juga dikatakan sebagai pemecahan masalah publik. Hal ini sesuai dengan lingkup kebijakan publik yang sangat luas karena mencakup berbagai sektor atau bidang pembangunan, pertanian, kesehatan, transportasi, pertahanan, dan sebagainya. Jika dilihat dari hirarki sifatnya mencakup nasional, regional, maupun lokal

dalam konteks ini pemerintah daerah adalah berdampak langsung pada masalah yang akan diselesaikan.[29] Menurut kamus besar bahasa Indonesia.[30] Dampak memiliki makna benda yaitu benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Segala bentuk kebijakan yang diambil oleh pemerintah akan menimbulkan dampak atau efek. Dampak kebijakan yang diambil akan mengakibatkan negatif (kesengsaraan) maupun positif (kesejahteraan).

Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.[31] Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi dan siap untuk digunakan sesuai kebutuhan.

Sedangkan pengertian dampak yang berpengaruh tentang peningkatan ekonomi adalah dimana keadaan seseorang yang sebelumnya bisa dikatakan belum mempunyai penghasilan uang yang cukup hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup. Selanjutnya sebuah produksi atau penghasil suatu barang itu bisa saja dikatakan pelaku industri, pengertian industri adalah tempat

---

[29] Subarsono AG, *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009

[30] Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta; Balai Pustaka, 1989), hal. 183.

[31]Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hal. 24.

atau pekerjaan yang produktif, yakni pekerjaan yang menghasilkan suatu barang atau jasa.[32]

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang. Peneliti mengambil penelitian di Kecamatan Bawang dengan pertimbangan bahwa :

a. Pasar sentral sayur merupakan suatu Lembaga/Pasar yang ada di Desa Bawang sebagai sarana atau tempat jual beli sekaligus untuk pembinaan dan mengembangkan potensi masyarakat petani dalam meningkatkan hasil penjualan serta mampu untuk meningkatkan ekonomi petani.
b. Menurut sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar sentral sayur Desa Bawang.
c. Lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi.
d. Masih jarang konsep peningkatan ekonomi petani dengan peran pasar sentral sayur dan di harapakan penelitian ini akan menjadi acuan daerah lain untuk membentuk pasar sentral seperti yang ada di Desa Bawang.

---

[32]Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 20-21.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang peran Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur di Desa Bawang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[33]

Penelitian tentang pasar sentral sayur adalah penelitian kualitatif karena untuk mengetahui deskripsi tentang pasar sayur perlu menggunakan pendekatan kualitatif atau pendekatan langsung di lapangan, pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu meliputi pendekatan secara observasi langsung ikut serta untuk mengetahui perilaku atau peran pasar sentral serta mengatahui deskripsi mengenai petani sayur itu sendiri.

Pendekatan ini sangat efisien karena peneliti terlibat langsung dilapangan sehingga memudahkan dalam memperoleh sumber-sumber informasi terkait dengan peran pasar sentral sayur dengan petani sayur di Desa Bawang, selain itu peneliti juga dengan mudah memahami fenomena-fenomena apa saja yang terjadi yang dijadikan sebgai rujukan dalam penelitian ini.

---

[33]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1989, hal.6

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.Teknik pengambilan atau penentuan informan ini sangat unik dan diberi nama bola salju (*snowball*). Cara teknik bola salju yaitu setelah peneliti menetapkan kriteria informan yang pertama kemudian atas dasar informasi informan pertama yaitu peneliti mewawancarai Kepala Desa Bawang yang peneliti anggap mengetahui tentang adanya pasar sentral sayur kemudian saya mencari informan lagi setelah banyak informasi dari kepala Desa yang memberi pengarahan kepada siapa lagi informasi bisa di temukan koordinator pasar sentral sayur ditunjukkan anggota informan yang kedua yang memenuhi kriteria yang sama dengan informan yang pertama.dari informan kedua menunjuk informan ketiga yaitu Mas Imam antoko yang dipercaya mengetahui keadaan lapangan, atas dasar informasi informan ditunjukkan informan keempat yaitu petugas lapangan yang menjalankan program dan seterusnya banyak informan sehingga tercapai sejumlah informan yang telah ditentukan atau dikehendaki[34].

Ada beberapa alasan saya memilih subyek pertama adalah Bapak Kepala Desa tersebut yaitu dengan memilih atau menentukan subyek penelitian yang baik, diantaranya yaitu: Beliau sudah cukup lama dan intensif mengetahui dalam kegiatan pasar sentrla sayur, Beliau juga

[34] Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 307-308.

terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu sebagai Pimpinan dan Penasehat, dan Beliau juga memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Dengan demikian, maka subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bapak Subadi (Kepala Desa Bawang)Bapak Purtoyo (kepala Pasar Sentral Sayur) mas Amam Antoko(BKP) pasar Bawang, Petugas pasar (staf yang bekerja dilapangan), pedagang sayuran, petani sayuran, pengunjung dan masyrakat sekitar. Pemilihan subyek penelitian diatas yaitu beberapa orang tersebut dapat memberikan informasi terhadap peneliti, serta mereka adalah orang-orang yang berhubungan dan berperan langsung dalam kegiatan Pasar Sentral Sayur.

Sedangkan obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[35] Sebagai obyek penelitiannya adalah peran Pasar Sentral Sayur dan dampaknya terhadap petani Sayur Desa Bawang yang dilakukan oleh Pasar Sentral Sayur dalam meningkatkan ekonomi petani Sayur.

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal.91

4. Data dan Sumber Data

No.	Masalah yang diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peran pasar sentral sayur terhadap peningkatan ekonomi petani sayur.	1. Perubahan perekonomian masyarakat. 2.Proses pelaksanaan peningkatan ekonomi.	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala Pasar dan Pedagang yang mengelola pasar
2.	Dampak peningkatan ekonomi	1.Peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang Ekonomi. 2.Keadaan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah.	Wawancara Observasi dan Dokumentasi	Masyarakat khususnya petani sayur dan kepala desa bawang

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu dibutuhkan ketrampilan dan kesabaran dalam mengumpukan data agar mendapatkan data yang valid. [36].

[36] Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Hal.127

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dengan yang di wawancarai(interviewe)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara, seperti dalam lampiran Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret. Wawancara adalah komunikasi dua arah antara *pewa* dan *diwa* secara langsung[37]. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara[38]. Jadi di sini penulis menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang ditunjuk.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung tanpa alat bantuan apapun atau visual.

---

[37]Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, hlm. 357.

[38]M. Junaidi Ghony, *"Metode Penelitian Kualitatif*", Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012, hlm. 178.

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamanatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi[39]. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara cukup spesifik telah mempunyai rujukan pada rumusan masalah.

Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini juga memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung.

Dalam melakukan observasi hal yang *pertama* saya lakukan di lapangan adalah dengan pengamatan terlebih dahulu seperti bagaimana petani dalam memproduksi sayuran, kemudian bagaimana petani memasarkan sayuran tersebut di pasar sentral sayur, yang selanjutnya adalah pengamatan bagaimana petugas pasar dalam menjalan program pasar sentral sayur seperti penyediaan sarana prasaran dan pearikan retribusi. Yang *kedua* adalah penacarian data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi, hal yang saya wawancari adalah kepala desa, kemudian staf pasar sentral yaitu sebagai subyek penelitian ini, yang selanjutnya untuk mendapatkan data yang valid saya mewawancari

[39]Hadari, Nawawi, *"Metode Penelitian Bidang Sosial"*, Yogyakarta: Gama Univ.Press,1995, hlm. 100.

dengan petani mengenai bagaimana peran pasar terhadap peningkatan ekonomi petani sayur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa record, foto dan video yang dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian.

Dokumentasi yang saya gunakan untu menunjang penelitian ini adalah *pertama*, recorder tentang hasil wawancara yang kemudian saya olah kedalam tuisan sebagai hasil waawancara tertulis. *Kedua* yaitu dengan pengambilan foto sebagai bentuk visualisasi kegiatan lapangan yang berisi kegiatan petani,petugas pasar dan kondisi pasar.

6. Teknik Validitas Data

Dalam metode penelitian ada berbagai cara untuk mengecek keabsahan data. Dimana data tersebut adalah data yang valid atau tidak,yaitu yang sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya atau bahkan sangat menyimpang dari kondisi lapangan.

Di sini penulis menggunakan teknik triangulasi sebagaimna yang disebutkan oleh Norman K Denkin:

1. Triangulasi metode

   dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Dalam prakteknya saya menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya informan seperti petugas pasar dan koordinator pasar. Selanjutnya saya menggunakan informan yang berbeda yaitu petani untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi sumber data

   adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

   Dalam hal ini saya membadingkan dengan cara ikut serta ke lapangan kemudian mencocokkan dengan dokumen dan foto-foto yang di

berikan oleh petugas pasar sentral sebagai gambaran umum di pasar sentral.

3. triangulasi teori.

   Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang televan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar[40].Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori. Selain itu, analisis data dalam metode penelitian kualitatif harus dilakukan terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan cara induktif dan mencari pola model, tema serta teori[41].

Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. proses reduksi data awalnya mengindentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau

[40]*Ibid*, hlm. 95.

[41]Andi, Prastowo,*"Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian"*, hlm. 45.

penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data[42].

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan.Bentuk penyajian data yang digunakan penulis mengunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan.Dalam penarikan kesimpulanyaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.[43]

Dalam prakteknya saya mencari dan melakukan identifikasi mengenai fokus penelitian yang saya inginkan yaitu peran pasar sentral dan dampak apa saja yang dihasilkan setelah adanya peran, maka saya mencari data berdasarkan wawancara dan observasi untuk memperoleh banyak informasi mengenai fokus penelitian, setelah banyak data yang didapat selanjutnya adalah penggolongan atau pengelompokan data-data sejenis untuk mempermudah dalam penyajian kedalam sebuah narasi, yang kemudian ditemukan data-data seperti gambaran umum pasar sentral, profil pasar sentral, jumlah pedagang di pasar sentral, dan perilaku-perilaku sosial yang saya amati sehingga saya bisa memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai analisis tentang peran pasar sentral sayur yang ada di Desa Bawang.

---

[42]Basrowi, Suwandi,*"Memahami Penelitian Kualitatif"*, hlm. 288.

[43]Miles dan Matthew B, *"Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru",* (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, didalamnya terdapat sub-sub seperti berikut:

Bab I : Pendahuluan, yaitu pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum letak geografis wilayah penelitian, kondisi ekonomi Kecamatan Bawang, Pertanian di Kecamatan Bawang, profil pasar sentral sayur Desa Bawang, susunan Pengurus dan Program-Program Pasar Sentral Sayur

Bab III : Pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang upaya pelaksanaan peninhkatan ekonomi oleh pasar sentral sayur yaang dimana penelitian dimulai dengan peran Pasar Sentral Sayur sebgai fasilitator, komunikator dan Mediator dalam memberdayakan ekonomi petani sayur, selanjutnya bagaimana dampak dari peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh Pasar sentral sayur.

Bab IV : Bab ini adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan kata-kata penutup.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang peningkatan perekonomian petani sayur oleh pasar sentral sayur ini dapat diperoleh data yang sudah dianalisis dan ditanggapi kemudian ditafsirkan. Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pasar Sentral Sayur

   Menurut teori yang dipaparkan oleh Zubaidi dan Edi Suharto mengenai Peran, bahwa dalam penelitian ini ketiga fungsi peran pendamping yaitu sebagai fasilitator, komunikator dan mediator sudah relevan terahdap hasil penelitian lapangan yaitu dalam pengembangan serta peningkatan ekonomi petani sayur di Desa Bawang oleh Pasar Sentral mengikuti progam yang sudah ada. Adapun peran Pasar Sentral Sayur yaitu dengan pemberian program. Program pasar sentral sayur di antaranya yaitu tentang penyediaan sarana prasarana (peran fasilitator), dan penarikan retribusi. Dalam penyediaan sarana dan prasarana di pasar sentral sayur Desa Bawang adalah semua yang dapat menunjang atau mendukung kegiatan-kegiatan jual-beli di pasar meliputi penyediaan bangunan fisik seperti ruko serta penunjang lain dan program-program yang di adakan oleh pihak pasar. Adapun untuk Pemungutan retribusi pelayan pasar di lakukan setiap hari terhadap pedagang pada saat pedagang membuka usaha, jika tidak buka maka tidak di pungut. Pemungutan di lakukan oleh

petugas retribusi yang ditunjuk oleh koordinator pasar sentral sayur.Pembayaran per los atau kios sebesar Rp500,- dan kemudian petugas memberibukti pembayaran karcis sesuai jumlah yang dibayarkan. Hasil pemungutan retribusi dihimpun oleh petugas retribusi kemudian di serahkan ke petugas kantor atau koordinator pasar selanjutnya disetor ke kas daerah mendapatkan modal yaitu bisa didapat melalui modal sendiri maupun modal pinjaman. Kemudian pasar sentaral sayur juga mengkomunikasikan antar petani dan pembeli (peran komunikator) dan terakhir adalah peran pasar sentral sayur sudah berhasil sebagai media promosi dan media para petani sayur untuk mengembangkan penjualan sayuran mereka(peran mediator)

2. Dampak Pasar Sentral Sayur

   Seperti teori dari dampak oleh Hari Subari dan C.Jotin tentang pengertian dampak yaitu sesuatu yang muncul setelah adanya kejadian atau sesuatau yang muncul setelah adanya pengaruh-pengaruh fasilitas umum, dan dampak yang dirasakan petani sayur Desa Bawang setelah adanya peran pasar sentarl sayur yaitu mereka dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga khususnya para petani sayur dan pedagang dan masyarakat setempat pada umumnya. Bagi petani, baik itu pemilik sawah maupun buruh, mereka dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi, memenuhi kebutuhan yang diperlukan dan mampu menyisihkan keuntungan mereka untuk digunakan sebagai modal tambahan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Bagi masyarakat sekitar yang ikut merasakan pasar sentral sayur di desa Bawang adalah , tingkat pengangguran diusia produktif semakin rendah, dengan adanya Pasar sentral di sekitar meraka peluang kesempatan pekerjaan semakin nyata. Hal itu di tandai dengan para masyrakat yang banyak menyediakan jasa seperti tukang ojek, tukang parkir, toko kelontong, angkutan umum dan lain sebagainya. Selain itu dampak yang didapat dari pengelolaan pasar sentral sayur ini yaitu kemandirian. Para petani sudah mampu memperbaiki kehidupan ekonomi mereka dengan indikasi bahwa mereka sudah terlepas dari jerat kemiskinan yang dahulu menghimpit, berkat adanaya pasar yang menunjang oemasaran sayur mereka . Keadaan perekonomian mereka membaik dan dapat membantu orang lain dengan merekrut tenaga kerjanya dari masyarakat setempat. Yang pada akhirnya adalah mereka bisa menciptakan kemandirian dan membantu orang lain untuk mencapai tujuan yang sama yaitu kesejahteraan.

B. Saran

Saran adalah sebuah solusi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Saran harus bersifat membangun,mendidik,dan secara objrktif dan sesuai dengan topik yang dibahas, setelah melakukan penelitian dan mencermati hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada petani dan pedagang maupun instasi-instasi terkait dalam upaya keberlanjutan dan peningkatan ekonomi petani sayur demi men-sejahterakan petani sayuran, Adapun saran-sarannya adalah:

1. Menjaga Fasilitas

   Bagi para pedagang, program pengelolaan baik dalam aspek penjagaan fisik bangunan, dan pembayaran retribusi begitu penting dalam keberlangsungan progaram pasar sentral sayur tersebut. Untuk itu para petani harus segera sadar menjaga faislitas pasar, dengan begitu pengelolaaan pasar akan berjalan lancar menurut apa yang sudah dikerjakan untuk menuju keberlangsungan yang lebih baik.

2. Pemantauan Pasar

   Bagi petugas pasar harus lebih difokuskan lagi tentang pemantauan pasar, berdasarkan penelitan seminggu hanya 3 kali pemantauan sedangkan para pedagang berjualan hampir setiap hari jadi penarikan retribusi lebih dapat terkontrol

3. Pengelolaan Pengusaha Kecil Sekitar Pasar

   Pengelola pasar sentral sayur perlu mendata usaha kecil yang tumbuh di sekitar pasar karena pengeloalaan bersama pasar sentral sayur,

menjadikan membuka peluang para pengusuaha kecil dapat masuk sekitar pasar sayur secara resmi.

4. Membangun Kerjasama Antar Pasar

   Bagi pengelola perlu adanya kerjasama atau menjalin hubungan dengan pasar lain atau distributor lain agar pasar ini menjadi berkembang. Dan di harapakan setelah pasar ini berkembang pesat dan ekonomi petani sayur meningkat maka kota-kota atau daerah lain bisa mencontoh pasar sentral ini melihat Negara Indonesia sangat banyak potensi hasil pertanian harus di kelola agar menjadi lebih sejahtera sebagai Negara Agraris penghasil sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993.

Aritonang, Esrom , *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001.

Basrowi, Suwandi,*"Memahami Penelitian Kualitatif",*Jakarta: Rinaka Cipta, 2008

Cohen, Bruce J., *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineke Cipta, 1992.

Depatremen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Ezmir,*"Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data"*, Jakarta: Rajawali,2010.

Hadi, Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hidayati Nurul, *"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur",* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2004.

Junaidi, Ghony M., *"Metode Penelitian Kualitatif*", Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

K, P, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1988.

Khalila, "*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani"Suka Maju" Di Dusun Gerincang KecBatangBatang KabSumenep Madura"* Skripsi ,Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2014.

Matthew, Miles, B, *"Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru",* Yogyakarta: UIN Press, 1992.

Menteri Agama, *Kitab Suci "AL-QURAAN" Alqur`an dan terjemah*, Jakarta: Mentri Agama, 1984

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1989.

Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: UII prees, 2000.

Nawawi Hadari, *"Metode Penelitian Bidang Sosial"*, Yogyakarta: Gama Univ.Press,1995.

Patilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Prastowo Andi,*"Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian"*,Yogyakarta:Diva Prees, 2010.

Prawirosentono Suyadi, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1989.

Retnoningsih, Suharto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: CV , Widya Karsa, 2005.

Riswadi, *Ilmu Sosial Dasar Dalam Tanya Jawab*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992.

Sumodiningra, Gunawan t, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Supardiono, *"Pemberdayaan Pelaku Pasar Tradisional Prawirotaman Oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta''* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2013.

Suyanto, Bagong,*perangkap kemiskinan:problem dan strategi pengentasanya dalam pengembangan desa*,Yogyakarta:Aditya Mulia, 1996.

Tafrikhan, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus Di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)",* Skripsi ,Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2009.

Warkonah, *"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes".* Skripsi ,Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2011.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: KENCANA, 2013.

B. Media Cetak

Dokumen tentang penarikan pajak retribusi ‘*’penetapan retribusi jasa umum kabupaten Batang’’* tahun 2007.

.

Dokumen Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 20 pasal 9 2011 tentang ‘*’Penetapan Retribusi Jasa Umum kabupaten Batang’’*.tahun 2011

C. Internet

Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip di www.**detikFinance.com**

Artikel majalah Antara jawa barat tentang *Asosiasi Eksportir sayuran dan buah* (ASBI). Di unduh di www.Antarajawabarat.com pada 21 oktober 2014

Pertanian Kabupaten Batang di akses di www.batangkab.go.id

Kementrian perindustrian republik indonesia http://www.kemenperin.go.id

www.bappenas.go.ig tetntang faktor-faktor produksi

Pengertian peranan, http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/1049/bab2a.pdf? sequence=12, diakses pada tanggal 2 Desember 2013

Pedoman Wawancara

Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang

A. Panduan wawancara untuk Petani/pedagang sayur :

1. Apakah benar pengelolaan Pasar sentral sayur membantu meningkatkan pemasaran sayuran yang di produksi?meminta penjelasan?
2. Bagaiman pendapat/pandangan bapak/ibu mengenai pengelolaan Pasar sentral sayur ini oleh pemerintah?
3. Bagaiman dahulu bapak/ibu dalam pengurusan menjadi anggota/pedagang di Pasar ini?
4. Apakah bapak merasa terbantu dalam hal tingkat ekonomi bapak setelah adanya pasar sentral sayur ini?
5. Bagaimana pemecahan masalah yang dilakukkan pasar sentral sayur untuk meningkatkan ekonomi petani seperti Bapak?

B. Panduan wawancara untuk konsumen dan masyrakat sekitar

1. Bagaimana menurut anda sebgai konsumen dengan adanya pasar sentral ini ?
2. Bagaimana merut anda sebgai warga sini dengan adanya pasar sentral sayur di Desa Bawang ??

C. Panduan wawancara untuk pemerintah daerah sebagai pengelola Pasar sentral sayur:

1. Apakah benar pengelolaan Pasar sentral sayur ini dikelola oleh pemerintah daerah?meminta penjelasan?
2. Bagaiman dahulu, jika terdapat petani sayur kemudian ingin menjadi anggota dan memasarkan produknya?
3. Bagaiman pendapat/pandangan pemda mengenai pengelolaan Pasar sentral sayur oleh pemerintah?
4. Sebenarnya, bagaimana strategi pemerintah Pasar sentral sayur yang ada di kabupaten ini?
5. Apakah pemerintah merasakan keberhasilan setelah adanya Pasar sentral sayur ini?
6. Menurut pemda seberapa penting pengelolaan Pasar sentral sayur di Desa Bawang?
7. Bagaiman pengamatan pemda mengenai dampak pengelolaan Pasar sentral sayur?

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI :

1. Nama lengkap : Ahmad Faizin
2. Tempat & Tgl. Lahir : Batang,1 Maret 1992
3. Kewarganegaraan : Indonesia
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Tinggi/Berat badan : 165cm/55kg
8. Nomer Hp : 085742193378
9. Email : Theachmed3378@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- (2004) Lulus SDN 02 Bawang- Batang
- (2007) Lulus MTS Sunan Kalijaga Bawang-Batang
- (2010) Lulus SMAN 1 Bawang-Batang
- (2015) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Aktif)

PENGALAMAN KERJA

- Security di Pands Store
- Crew di Televisi Kampus swasta (SUKATV UIN)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Dewan Kerja Ranting Pramuka Bawang
- Crew SUKA TV PPTD UIN SUKA
- PMII
- FORSIMBA (Mahasiswa Batang Yogyakarta)